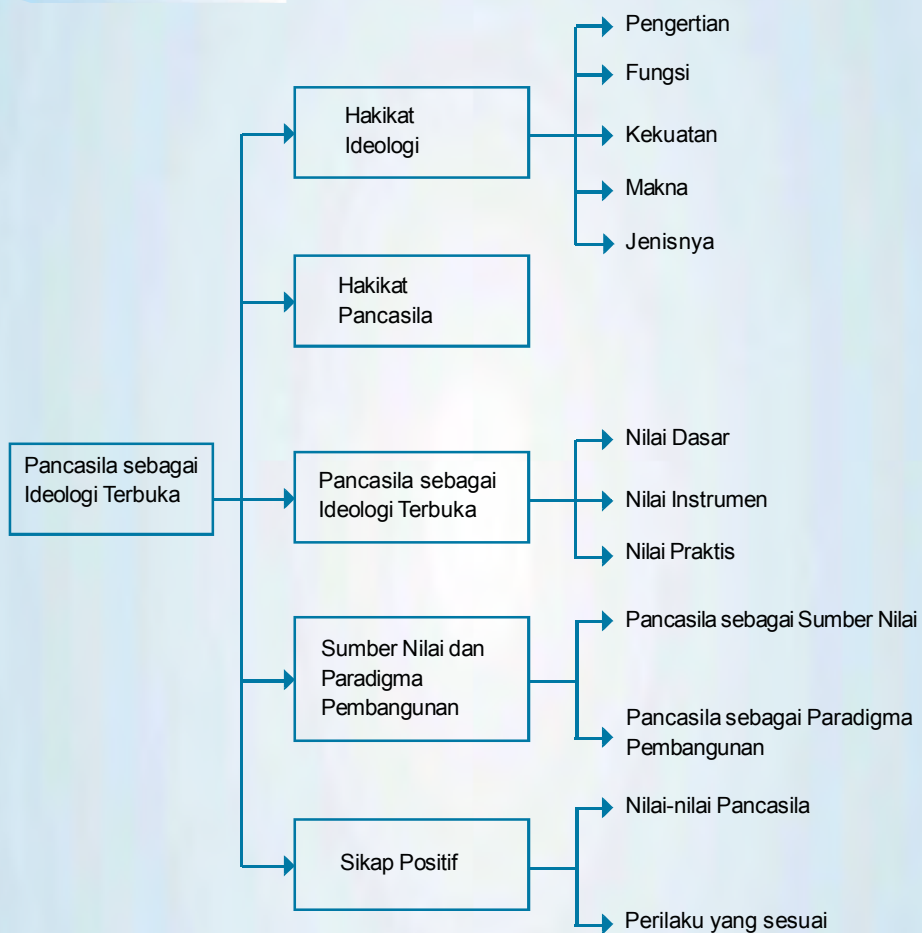


# BAB 1

## Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

### PETA KONSEP



**P**ada umumnya, setiap bangsa memiliki sesuatu yang dihayati yang menjadi suatu keyakinan. Itulah yang disebut ideologi. Ideologi merupakan suatu pilihan yang jelas dan menuntut komitmen untuk mewujudkannya. Komitmen tersebut tercermin pada sikap dari bangsa/masyarakat yang meyakini ideologinya sebagai ketentuan normatif yang harus dipatuhi oleh semua orang dalam hidup bermasyarakat (berbangsa).

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia sekaligus fondasi utama berdirinya negara Indonesia yang digali dari bumi Indonesia. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila digali dari kehidupan bangsa Indonesia sendiri dan bukan dari bangsa lain. Dengan demikian, Pancasila sebagai ideologi dapat diterima oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tahukah Anda, bagaimana Pancasila memerankan posisinya sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa di tengah situasi globalisasi dunia saat ini? Untuk dapat memahaminya, coba simak uraian berikutnya!



#### KATA SANG TOKOH

Saya percaya, esok sudah tidak boleh mengubah apa yang berlaku hari ini, tetapi hari ini masih boleh mengubah apa yang akan terjadi pada hari esok.

(Henry Dunnat)

Sumber: [http://id.wikipedia/wiki/Henry\\_Dunant](http://id.wikipedia/wiki/Henry_Dunant)

## A.

### Hakikat Ideologi

#### 1. Pengertian Ideologi

Istilah ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *idein* yang memiliki arti melihat. Selanjutnya istilah ideologi ini dalam bahasa Inggris menjadi *idea* yang memiliki arti gagasan, cita-cita, konsep, serta kata *logia* yang berarti ajaran. Istilah ideologi adalah ajaran atau ilmu mengenai gagasan dan buah pikiran atau *science des ideas*. Istilah ideologi ini pertama kali diciptakan oleh Destuct de Tracy, seorang filsuf Prancis yang mengemukakan bahwa ideologi sebagai ilmu mengenai gagasan-gagasan yang menunjukkan jalan kebenaran menuju masa depan. Dengan demikian, ideologi dapat diartikan juga sebagai falsafah hidup, yang dalam bahasa Jerman disebut dengan *Weltanschauung*.

Beberapa pendapat mengenai ideologi yang dikemukakan para ahli adalah sebagai berikut.

##### a. Hegel

Dalam bukunya "*An Introduction to Hegel, Freedom, Truth and History*" karangan Stephen Houlgate (2005), mensitir pendapat Hegel bahwa ideologi adalah produk kebudayaan dari suatu masyarakat. Dalam arti tertentu, ideologi merupakan manifestasi kenyataan sosial.

##### b. Soerjanto Poespowardojo

Dalam bukunya yang berjudul "*Filsafat Ilmu Pengetahuan*" (2000), disebutkan bahwa ideologi adalah konsep pengetahuan dan nilai yang secara keseluruhan menjadi landasan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami jagat raya dan bumi seisinya serta menentukan sikap dasar untuk mengolahnya.

c. **Dr. Alfian**

Dalam bukunya yang berjudul “*Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*” (1980), Dr. Alfian berpendapat bahwa ideologi adalah pandangan atau sistem bilateral yang menyeluruh dan mendalam mengenai cara yang sebaiknya yaitu secara moral dianggap benar dan adil serta mengatur tingkah laku bersama dalam berbagai segi kehidupan.

d. **Padmo Wijayono**

Dalam bukunya yang berjudul “*Bunga Rampai Sejarah - Sosial - Ekonomi*” (2005), beliau berpendapat bahwa ideologi adalah kesatuan yang bulat dan utuh dari ide-ide dasar.

e. **M. Sastrapratedja**

Dalam tulisannya yang berjudul “*Ide-Ide Menerobos*” (2003), Sastrapratedja memaknai tentang ideologi adalah seperangkat gagasan atau pemikiran yang berorientasi pada tindakan yang diorganisir menjadi sistem yang teratur.

Dengan demikian, pengertian ideologi secara umum merupakan suatu kumpulan gagasan, ide, keyakinan, serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai aspek kehidupannya.

## 2. Fungsi Ideologi

Setiap bangsa memerlukan ideologi dalam setiap aspek kehidupan bernegara. Oleh karenanya, ideologi sangat menentukan keberadaan suatu bangsa dan negara.



Sumber : <http://endang965.files.wordpress.com>

**Gambar 1.1** Upacara bendera dapat melatih kedisiplinan, mempertebal semangat Nasionalisme, dan memperkuat Ideologi negara, yakni Pancasila, bagi setiap warga negara Indonesia.

Begitu pentingnya suatu ideologi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga ideologi dapat berfungsi sebagai berikut.

- a. **Struktur Kognitif**, yaitu keseluruhan pengetahuan yang merupakan landasan untuk memahami dan menafsirkan dunia serta kejadian-kejadian dalam alam sekitarnya.

- b. **Orientasi Pasar**, yaitu adalah membuka wawasan sehingga memberikan makna dan menunjukkan tujuan di dalam kehidupan manusia.
- c. Memberikan norma-norma yang menjadi pedoman dan pegangan bagi seseorang atau masyarakat untuk melangkah dan bertindak.
- d. Memberikan bekal dan jalan bagi seseorang atau masyarakat untuk menemukan identitasnya.
- e. Kekuatan yang mampu menyemangati dan mendorong seseorang atau masyarakat untuk menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan.
- f. Pendidikan bagi seseorang atau masyarakat untuk memahami, menghayati, dan membuat pola tingkah lakunya sesuai dengan orientasi dan norma-norma yang terkandung di dalamnya.



#### KATA SANG TOKOH

Anda bukan apa yang Anda pikirkan tentang Anda,  
tetapi apa yang Anda pikirkan itulah Anda.

(Plato)

Sumber: <http://rien18.files.wordpress>

### 3. Kekuatan Ideologi

Kekuatan ideologi tergantung kepada kualitas tiga dimensi yang terdapat dalam ideologi tersebut, yaitu sebagai berikut.

#### a. Dimensi Realita

Nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ideologi tersebut secara riil hidup di dalam dan bersumber dari budaya dan pengalaman sejarah masyarakat atau bangsanya.

#### b. Dimensi Idealisme

Nilai-nilai dasar ideologi tersebut mengandung idealisme yang memberikan harapan masa depan yang lebih baik melalui pengalaman di dalam praktik kehidupan sehari-hari secara bersama-sama.

#### c. Dimensi Fleksibilitas (Pengembangan)

Ideologi tersebut mempunyai keluwesan yang merangsang pengembangan pemikiran-pemikiran baru yang relevan dengan ideologi yang bersangkutan tanpa menghilangkan atau mengingkari jati diri yang terkandung pada nilai-nilai dasar tersebut.

### 4. Makna Ideologi

Makna ideologi bagi suatu negara dapat diartikan sebagai suatu cita-cita dari negara tersebut.

- a. Ideologi memiliki derajat yang tinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan.
- b. Ideologi dapat mewujudkan satu asas kerohanian pandangan dunia dan pandangan hidup.

### Diskusi Ilmiah

- a. Bentuklah kelompok diskusi yang berjumlah 4-5 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan!
- b. Diskusikan tema berikut ini!  
"Dapatkan Pancasila sebagai ideologi bangsa menjawab segala permasalahan bangsa pada era globalisasi yang semakin kuat ini?"
- c. Tulislah hasil diskusi bersama kelompok Anda dan presentasikan di depan kelas! Mintalah kelompok lain untuk memberikan tanggapannya! (Guru Anda bertindak sebagai moderator)
- d. Kumpulkan hasil diskusi kelompok Anda kepada guru untuk dinilai! Sertakan pula catatan tanggapan dari kelompok lain!

## 5. Jenis-Jenis Ideologi

Sudahkah Anda memahami berbagai jenis ideologi yang dianut oleh beberapa negara di dunia ini? Untuk mengetahuinya, coba cermati uraian materi di bawah ini!

Ada beberapa jenis ideologi yang dianut oleh beberapa negara, antara lain, sebagai berikut.

### a. Liberalisme

Liberalisme merupakan ideologi yang memiliki konsep kebebasan individual. Artinya, adanya kesetaraan bagi semua anggota masyarakat. Untuk itu, ideologi liberalisme menginginkan semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimilikinya seperti halnya yang dimiliki orang lain. Dengan demikian, hak-hak individual harus dilindungi dari campur tangan negara dan badan-badan yang lain.

### b. Marxisme - Komunisme

Paham ini merupakan ajaran dari Karl Mark. Dalam pandangan komunisme ini mengutamakan kebersamaan manusia (individu) daripada kebebasan individu. Dengan demikian, hak pribadi perseorangan tidak diakui. Prinsip utama dari komunisme adalah materialisme yang menyangkal adanya jiwa rohani dan Tuhan sehingga menindas kebebasan pribadi dan agama.

Menurut Miriam Budiardjo, terdapat nilai-nilai tertentu yang ada dalam komunisme.

- 1) Gagasan Monoisme, yaitu gagasan yang menolak adanya golongan-golongan di dalam masyarakat.
- 2) Kekerasan dipandang sebagai alat yang sah untuk mencapai komunisme.
- 3) Negara merupakan alat untuk mencapai komunisme. Oleh karena itu, semua alat negara, seperti polisi, tentara, dan kejaksaan dipergunakan untuk diabdikan kepada tercapainya komunisme.

### c. Sosialisme

Ideologi sosialisme berpandangan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk kreatif, sehingga untuk mendapatkan kebahagiaan harus melalui kerja sama.

Pokok ajaran sosialisme menurut Heuken Sj mencakup beberapa hal berikut ini.

- 1) Penghapusan ataupun pembatasan hak milik pribadi.
- 2) Perlindungan bagi kaum buruh terhadap kemiskinan dan pengangguran dalam bentuk jaminan kerja bagi semua.
- 3) Perubahan struktur ekonomi melalui pengawasan negara terhadap perusahaan monopoli.
- 4) Perubahan struktur kekuasaan yaitu dengan jalan memaksakan adanya pengakuan terhadap kesamaan kedudukan semua warga negara.
- 5) Perubahan struktur pendidikan melalui perlawanan terhadap privilese pendidikan yang dimiliki kelas menengah dan kelas atas.

### d. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan ideologi yang mempunyai suatu kekuatan pengaruh untuk menggerakkan. Pada umumnya, pengantar ideologi ini mengatributkan negara pada suatu bentuk identitas kultural yang khas.

Nasionalisme adalah sebuah ideologi yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi dan menggerakkan rakyat dengan dilandasi rasa kecintaan dan rasa bela negara terhadap tanah air dan bangsanya. Ideologi nasionalisme ini akan muncul apabila suatu bangsa terusik kemerdekaannya atau terhina harga dirinya oleh bangsa lain.

Ideologi nasionalisme tidak memandang perbedaan agama, ras, suku, ataupun golongan yang ada di negara tersebut. Ideologi nasionalisme lebih mementingkan rasa persatuan dan tekad rela berkorban tanpa pamrih demi membela kepentingan bangsa dan negara.

Ideologi nasionalisme ini akan lebih hebat berkumandang jika disertai munculnya tokoh-tokoh kebangsaan yang kharismatik dan dicintai rakyatnya.. Misalnya: Ki Hajar Dewantoro, Haji Agus Salim, PB. Jendral Soedirman, dan sebagainya.



Sumber : <http://kolomkita.detik.com>

**Gambar 1.2** Bung Karno berpidato dalam rangka mengobarkan semangat kebangsaan (Nasionalisme) untuk merebut Irian Barat (Papua) dari cengkraman penjajah Belanda (1962).

e. **Fundamentalisme**

Fundamentalisme merupakan ideologi untuk menetapkan agama sebagai sistem politik dalam dunia modern. Dalam hal ini, agama menjadi sistem organik total yang bersaing di dalam kekomprehensifan serta jangkauan ideologi dan sistem negara.

**5. Perbandingan Ideologi Pancasila dengan Ideologi Lain**

Sebelum pembahasan Pancasila sebagai ideologi terbuka, coba Anda amati perbandingan ideologi Pancasila dengan ideologi yang lain yang diterapkan di negara-negara di dunia berikut ini.

**Tabel 1. Perbandingan antarideologi  
(Liberalisme - Komunisme - Sosialisme - Pancasila )**

IDEOLOGI ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
Politik dan Hukum	<ul style="list-style-type: none"><li>- Demokrasi liberal</li><li>- Hukum untuk melindungi individu</li><li>- Dalam politik mementingkan individu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Demokrasi rakyat</li><li>- Berkuasa mutlak satu parpol</li><li>- Hukum untuk melanggengkan komunis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Demokrasi untuk kolektivitas</li><li>- Diutamakan kebersamaan</li><li>- Masyarakat sama dengan negara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Demokrasi Pancasila</li><li>- Hukum untuk menjunjung tinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat</li></ul>
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peran negara kecil</li><li>- Swasta mendominasi</li><li>- Kapitalisme</li><li>- Monopolisme</li><li>- Persaingan bebas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peran negara dominan</li><li>- Demi kolektivitas berarti demi negara</li><li>- Monopoli negara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peran negara ada untuk pemerataan</li><li>- Keadilan distributif yang diutamakan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peran negara ada untuk tidak terjadi monopoli, dan lain-lain yang merugikan rakyat</li></ul>
Agama	<ul style="list-style-type: none"><li>- Agama urusan pribadi</li><li>- Bebas beragama<ul style="list-style-type: none"><li>· Bebas memilih agama</li><li>· Bebas tidak beragama</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Agama candu masyarakat</li><li>- Agama harus dijauhkan dari masyarakat</li><li>- Atheis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Agama harus mendorong berkembangnya kebersamaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bebas memilih salah satu agama</li><li>- Agama harus menjiwai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</li></ul>

<div> <div>IDEOLOGI</div> <div>ASPEK</div> </div>	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
Pandangan terhadap Individu dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Individu lebih penting daripada masyarakat</li> <li>- Masyarakat diabdikan bagi individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Individu tidak penting</li> <li>- Masyarakat tidak penting</li> <li>- Kolektivitas yang dibentuk negara lebih penting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masyarakat lebih penting daripada individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Individu diakui keberadaannya</li> <li>- Masyarakat diakui keberadaannya</li> <li>- Hubungan individu dan masyarakat dilandasi 3S (Selaras, Serasi, Seimbang)- Masyarakat ada karena ada individu- Individu akan punya arti apabila hidup di tengah masyarakat</li> </ul>
Ciri Khas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghargaan atas HAM- Demokrasi - Negara Hukum- Menolak Dogmatis- Reaksi terhadap absolutisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atheisme</li> <li>- Dogmatis</li> <li>- Otoriter</li> <li>- Ingkar HAM</li> <li>- Reaksi terhadap liberalisme dan kapitalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebersamaan</li> <li>- Akomodasi</li> <li>- Jalan tengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keselarasan keseimbangan, dan keserasian dalam setiap aspek kehidupan</li> </ul>

*Sumber: Franz Magnis Suseno (2000) dan Kansil (2002)*



### 1 Juni 1945 sebagai Hari Lahir Pancasila

Menjelang kekalahannya pada akhir Perang Pasifik, tentara pendudukan Jepang berusaha menarik dukungan rakyat Indonesia dengan membentuk Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai atau Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Pada tanggal 1 Juni 1945, Bung Karno mendapat giliran untuk menyampaikan gagasannya tentang dasar negara Indonesia Merdeka, yang dinamakannya Pancasila. Pidato yang tidak dipersiapkan secara tertulis terlebih dahulu itu diterima secara aklamasi oleh segenap anggota Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai.

Selanjutnya, BPUPKI membentuk Panitia Kecil untuk merumuskan dan menyusun Undang-Undang Dasar dengan berpedoman pada pidato Bung Karno itu. Dibentuklah Panitia Sembilan (terdiri dari Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Mr. AA Maramis, Abikusno Tjokrosujoso, Abdulkahar Muzakir, HA Salim, Achmad Soebardjo dan Muhammad Yamin) yang bertugas merumuskan kembali Pancasila sebagai Dasar Negara berdasar pidato yang diucapkan Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945, dan menjadikan dokumen itu sebagai teks untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Demikianlah, melalui proses persidangan dan lobi-lobi akhirnya Pancasila hasil penggalian Bung Karno tersebut berhasil dirumuskan untuk dicantumkan dalam Mukadimah Undang-Undang Dasar 1945, yang disahkan dan dinyatakan sebagai dasar negara Indonesia Merdeka pada tanggal 18 Agustus 1945.

*Sumber : Drs. Soewarno, melalui situs Yayasan Bung Karno  
di <http://www.yayasanbungkarno.or.id>*

## **B.** Hakikat Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Pada hakikatnya, Pancasila diangkat dari sistem nilai, kebudayaan, dan kepercayaan yang terdapat pada kehidupan masyarakat Indonesia. Pancasila menjadi pedoman bagi bangsa dan negara Indonesia untuk menjalankan aktivitas sehari-hari di segala aspek kehidupan. Untuk itu, Pancasila memiliki sifat terbuka, fleksibel, dan tidak kaku (luwes) sehingga dapat diterapkan di setiap generasi. Pancasila sebagai suatu ideologi terbuka telah memenuhi persyaratan kualitas tiga dimensi.

Pengertian Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah sebagai berikut.

1. Pancasila senantiasa mampu menyesuaikan perkembangan zaman tanpa harus mengubah nilai dasarnya.

2. Pancasila memiliki makna bahwa nilai-nilai dasar Pancasila mampu dikembangkan sesuai tuntutan perkembangan zaman dan dinamika kehidupan bangsa Indonesia secara kreatif dan dinamis.
3. Pancasila mampu memberikan orientasi ke depan dengan menghendaki bangsa Indonesia untuk menyadari situasi dan kondisi dalam menghadapi era globalisasi dan keterbukaan dunia dalam segala aspek kehidupan.

Menurut Frans Magnis Suseno, suatu ideologi dapat disebut sebagai ideologi terbuka jika memiliki dua kategori berikut ini.

1. Nilai-nilai dan cita-citanya bersumber dari kekayaan budaya masyarakat itu sendiri. Artinya, Pancasila bersumber dari budaya dan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia, seperti kepercayaan, keyakinan, dan adat istiadat yang terdapat pada setiap aspek kehidupan masyarakat.  
Pancasila bukan merupakan ideologi yang berasal dari negara lain, seperti ideologi liberalisme maupun Marxisme Komunisme. Dengan demikian, Pancasila dapat diterima oleh seluruh masyarakat (bangsa) Indonesia.
2. Isinya Tidak Langsung Operasional  
Pancasila tidak dapat langsung dioperasionalkan, melainkan diperlukan suatu penjabaran ke dalam nilai instrumental.



### Berpikir Kritis

Setelah memahami berbagai jenis dasar negara atau ideologi, coba Anda kerjakan tugas berikut ini!

1. Buatlah esai singkat (10-15 halaman) mengenai dasar negara atau ideologi yang dianut di suatu negara! Anda dapat memilih negara-negara mana pun (selain Indonesia).
2. Isinya meliputi pengertian ideologi tersebut, tokoh-tokoh pencetusnya, penerapan ideologi tersebut dalam berbagai bidang kehidupan di negara tersebut (politik, ekonomi, sosial, budaya, serta tatanan pemerintahannya).
3. Lengkapi esai Anda dengan mencari data di berbagai sumber, seperti internet, buku-buku pengetahuan umum, majalah, surat kabar, atau berbagai sumber lainnya. Ketik dengan rapi dan jilidlah!
4. Kumpulkan pada Guru Anda untuk diberi nilai! Sepuluh karya terbaik akan diserahkan ke perpustakaan sekolah.



## C. Gagasan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Gagasan ataupun pemikiran pertama mengenai Pancasila sebagai ideologi terbuka mulai berkembang dan ditampilkan secara formal sekitar tahun 1985. Akan tetapi, semangatnya sendiri sesungguhnya sudah ada sejak tahun 1945. Hal tersebut seperti yang tercantum dalam penjelasan UUD 1945 berikut ini.

"Maka telah cukup jika Undang-Undang Dasar hanya memuat garis-garis besar sebagai instruksi kepada pemerintah pusat dan lain-lain penyelenggara negara untuk menyelenggarakan kehidupan negara dan kesejahteraan sosial, terutama bagi negara baru dan negara muda, lebih baik hukum dasar yang tertulis itu hanya memuat aturan-aturan pokok, sedang aturan-aturan yang menyelenggarakan aturan pokok itu diserahkan kepada Undang-Undang yang lebih mudah cara membuat, mengubah, dan mencabutnya".

Penjelasan UUD 1945 tersebut dapat disimpulkan bahwa UUD 1945 memiliki unsur keterbukaan. Dasar dari UUD 1945 adalah Pancasila. Dengan demikian, Pancasila merupakan dasar dari UUD 1945 dan ideologi bangsa Indonesia bersifat terbuka pula. Pancasila sebagai ideologi terbuka merupakan nilai-nilai yang memiliki sifat yang tetap, meskipun di dalam penjelasannya dapat secara dinamis dan kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kepentingan perkembangan masyarakat Indonesia.

Bangsa Indonesia mengakui bahwa Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung tiga hal fleksibilitas, yaitu nilai dasar, nilai instrumen, dan nilai praktis. Adapun pengertian dari ketiga nilai tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Nilai Dasar

Nilai dasar adalah asas-asas yang diterima sebagai dalil yang mutlak. Nilai dasar bersumber dari nilai-nilai budaya dan masyarakat Indonesia sendiri, yaitu yang bersumber dari kebudayaan bangsa yang sesuai dengan konstitusi UUD 1945 yang mencerminkan hakikat nilai kultural (budaya). Hal ini terdapat dalam Pembukaan UUD 1945.

### 2. Nilai Instrumen

Nilai instrumen merupakan pelaksanaan umum dari nilai-nilai dasar. Pada umumnya, pelaksanaan tersebut dalam wujud norma sosial atau norma hukum untuk selanjutnya terkristalisasi dalam lembaga-lembaga yang sesuai dengan kebutuhan tempat dan waktu. Nilai instrumen ini kedudukannya lebih rendah dari nilai dasar, tetapi dapat mewujudkan nilai umum menjadi konkret serta sesuai perkembangan zaman. Dalam hal ini terdapat dalam batang tubuh UUD 1945, ketetapan MPR, peraturan perundang-undangan, keputusan Presiden, dan sebagainya.

### 3. Nilai Praktis

Nilai praktis merupakan nilai yang sebenarnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai inilah yang sesungguhnya menjadi bahan ujian, apakah nilai dasar dan nilai instrumen dapat benar-benar hidup dalam masyarakat atau tidak. Dalam hal ini nilai praktis seperti menghormati, kerukunan, dan gotong royong dapat diwujudkan dalam bentuk sikap, perbuatan, dan tingkah laku sehari-hari.

Sebagai ideologi terbuka, Pancasila telah menunjukkan perkembangan bangsa sejak Proklamasi Kemerdekaan sampai saat Reformasi ini. Pancasila menjawab segala masalah-masalah di setiap periode di masa lalu, masa kini, dan masa depan yang penuh dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterbukaan. Oleh karenanya, bangsa Indonesia mampu menjalankan tanpa harus menyinggikan kepribadian dan nilai-nilai kehidupan bangsa Indonesia.



#### KATA SANG TOKOH

Jika Anda tidak bisa menjadi orang pandai, jadilah orang yang baik.

(Nelson Mandela)

Sumber: [http://id.wikipedia.org/Nelson\\_Mandella](http://id.wikipedia.org/Nelson_Mandella)

#### Diskusi Ilmiah

1. Bentuklah kelompok diskusi dengan jumlah anggota 4-5 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan!
2. Diskusikan tema berikut ini!  
"Penerapan Pancasila sebagai ideologi terbuka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar tidak disalahgunakan."
3. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda, lalu presentasikan di depan kelas! Mintalah kelompok lain memberikan tanggapan dan catatlah! Guru Anda bertindak sebagai moderator.
4. Kumpulkan kepada guru Anda hasil diskusi tersebut disertai catatan tanggapan dari kelompok lain! Guru akan memberikan komentar dan penilaian.

#### D.

### Pancasila sebagai Sumber Nilai dan Paradigma Pembangunan

#### 1. Pancasila sebagai Sumber Nilai

Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila merupakan nilai-nilai yang ada didalam kehidupan masyarakat sejak dulu.

##### a. Pengertian Nilai

Nilai yaitu sesuatu yang berharga, indah, bermanfaat, memperkaya batin, serta menyadarkan manusia terhadap harkat dan martabatnya. Terbentuknya nilai atas dasar suatu pertimbangan cipta, rasa, dan keyakinan seseorang, kelompok maupun bangsa. Nilai bersumber dari kebudayaan yang memiliki fungsi untuk mendorong dan mengarahkan sikap serta perbuatan manusia.

Ada beberapa pengertian nilai yang dikemukakan oleh para ahli berikut.

**1) C. Kluckhohn**

Dalam bukunya yang berjudul “*Culture : A Critical Review of Concept and Definitions*” (1952), ia menyatakan bahwa nilai bukanlah keinginan, melainkan apa yang diinginkan. Artinya, nilai tersebut tidak hanya diharapkan tetapi diusahakan sebagai suatu yang pantas dan benar pada diri sendiri maupun orang lain. Ukuran-ukuran yang dipergunakan untuk mengatasi keinginan pada saat dan situasi tertentu itulah yang dimaksud dengan nilai.

**2) Nursal Luth dan Daniel Fernandez**

Dalam bukunya “*Sosiologi*” (2005), mereka menyatakan bahwa nilai adalah perasaan-perasaan yang diinginkan atau tidak diinginkan sehingga mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai itu. Dengan demikian, nilai bukanlah soal benar atau salah, melainkan persoalan yang dikehendaki atau tidak dan disukai atau tidak. Kesimpulannya, nilai merupakan kumpulan sikap dan perasaan-perasaan yang selalu diperlihatkan melalui perilaku oleh manusia.

**b. Pengertian Pancasila**

Istilah Pancasila secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu Panca yang berarti lima dan Sila yang berarti dasar atau asas. Pancasila diartikan sebagai lima dasar atau lima asas. Dalam buku Sutasoma karya Mpu Tantular dan Negarakertagama karya Mpu Prapanca terdapat istilah Pancasila yang ditulis dengan istilah Pancasila Krama. Istilah Pancasila yang digunakan bangsa Indonesia sebagai dasar negara pertama kali merupakan usulan Ir. Soekarno dalam sidang BPUPKI ketika merumuskan dasar negara Indonesia.

Bagian Pembukaan UUD 1945 terdiri atas 4 alinea yang masing-masing alinea memiliki makna tersendiri. Adapun rumusan Pancasila yang digunakan sebagai dasar negara Indonesia adalah sebagaimana tertuang pada alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Pada alinea keempat tersebut terdapat tujuan negara, bentuk negara, sistem pemerintahan negara, UUD, dan dasar negara Indonesia.

Dasar negara Indonesia adalah Pancasila, yaitu negara yang berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

**c. Nilai-Nilai dalam Pancasila**

Sumber nilai kehidupan bangsa Indonesia yaitu sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Sila pertama dari Pancasila ini merupakan norma dasar yang mengatur hubungan antara manusia sebagai individu dan anggota masyarakat, negara, pemerintah dan bangsa lain didunia. Selain itu juga menjiwai, mendasari serta memimpin perwujudan kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia yang berdaulat penuh serta kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan untuk mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.

Pancasila yang berisi lima sila pada hakikatnya berisi lima nilai dasar yang fundamental, yaitu sebagai berikut.

1) Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung arti bahwa adanya pengakuan dari bangsa Indonesia terhadap Tuhan, yaitu

- a) Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Membina adanya kerjasama dan toleransi diantara umat beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Sumber : <http://images.pujasumarta.multiply.com>

**Gambar 1.3** Saling menghormati dan menghargai antarpemeluk umat beragama merupakan wujud pengamalan Pancasila, yaitu sila persatuan Indonesia.

2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila ini mengandung pengertian bahwa adanya pengakuan terhadap hak asasi manusia dengan memperlakukan semua manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sama derajatnya. Contohnya:

- a) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- b) Pengakuan terhadap harkat dan martabat manusia.
- c) Saling menghormati bangsa lain.
- d) Saling bekerja sama dengan bangsa lain.
- e) Memperlakukan semua orang dengan sama, tanpa membedakan suku bangsa dan warna kulit.

3) Persatuan Indonesia

Persatuan Indonesia mengandung pengertian adanya membina persatuan dan rasa nasionalisme bangsa Indonesia dengan menghargai keanekaragaman yang terdapat pada bangsa Indonesia. Contohnya:

- a) Menempatkan persatuan dalam kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

- b) Bangga menjadi bangsa Indonesia.
  - c) Menempatkan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan.
  - d) Memajukan pergaulan untuk persatuan bangsa.
  - e) Mewujudkan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- 4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
- Nilai dari sila keempat ini mengandung pengertian bahwa adanya paham demokrasi yang mengutamakan pengambilan keputusan dengan cara musyawarah mufakat. Contohnya:
- a) Kedaulatan negara adalah di tangan rakyat.
  - b) Melaksanakan segala keputusan bersama secara penuh tanggung jawab dan itikad yang baik.
  - c) Pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
  - d) Mengakui adanya kedudukan dan hak yang sama bagi semua warga negara Indonesia.
- 5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung arti bahwa tujuan negara Indonesia adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur secara lahir maupun batin. Contohnya:
- a) Adanya kewajiban dan hak yang sama bagi semua rakyat Indonesia.
  - b) Menjunjung tinggi sifat dan suasana gotong royong dengan penuh rasa kekeluargaan.
  - c) Menciptakan keadilan sosial dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia.
  - d) Cita-cita masyarakat adil dan makmur serta materiil dan spiritual yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.



### Berpikir Kritis

Setelah memahami berbagai jenis dasar negara atau ideologi, kerjakan tugas berikut ini.

1. Buatlah esai sebanyak 12-15 halaman mengenai "Nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam penyelenggaraan negara selama masa Reformasi"!
2. Anda dapat memilih 2 buah nilai saja dari Pancasila.
3. Isi tulisan meliputi: pengertian nilai tersebut, penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut pada masa Orde Baru dan perbandingannya dengan masa Reformasi sekarang ini, serta dampaknya terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.



4. Anda dapat melengkapi data-data dengan mencari di berbagai sumber, seperti internet, buku-buku pengetahuan umum, majalah surat kabar, atau berbagai sumber lainnya. Tugas diketik komputer dan dijilid rapi, lalu kumpulkan pada guru Anda untuk dinilai!
5. Sepuluh karya terbaik akan diambil dan diserahkan ke perpustakaan sekolah.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah sebagai berikut.

- (1) Dalam sila I, Ketuhanan Yang Maha Esa terkandung nilai-nilai religius antara lain:
  - (a) keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan sifat-sifatnya Yang Maha sempurna, yakni Maha Kasih, Maha Kuasa, Maha Adil, Maha Bijaksana, dan sifat suci lainnya.
  - (b) ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yakni menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
  - (c) nilai sila I ini meliputi dan menjiwai sila-sila II, III, IV dan V.
- (2) Dalam sila II, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, terkandung nilai-nilai kemanusiaan, antara lain:
  - (a) pengakuan terhadap adanya martabat manusia;
  - (b) perlakuan yang adil terhadap sesama manusia;
  - (c) pengertian manusia yang beradab yang memiliki daya cipta, rasa, karsa, dan keyakinan sehingga jelas adanya perbedaan antara manusia dan hewan;
  - (d) nilai sila II meliputi dan menjiwai sila III, IV, dan V.
- (3) Dalam sila III, Persatuan Indonesia, terkandung nilai persatuan bangsa, antara lain:
  - (a) persatuan Indonesia adalah persatuan bangsa yang mencakup seluruh wilayah Indonesia;
  - (b) bangsa Indonesia adalah persatuan suku-suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia;
  - (c) pengakuan terhadap ke-"Bhinneka Tunggal Ika"-an suku bangsa dan kebudayaan bangsa (berbeda-beda namun satu jiwa) yang memberikan arah pembinaan kesatuan bangsa;
  - (d) nilai sila III ini meliputi dan menjiwai sila IV dan V.



#### KATA SANG TOKOH

Hidup memerlukan pengorbanan. Pengorbanan memerlukan perjuangan. Perjuangan memerlukan ketabahan. Ketabahan memerlukan keyakinan. Keyakinan akan menentukan kejayaan. Kejayaan pula akan menentukan kebahagiaan.

(Shintaro Abe)

Sumber: [http://id.wikipedia/wiki/Shintaro\\_Abe](http://id.wikipedia/wiki/Shintaro_Abe)



- (4) Dalam sila IV, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, terkandung nilai kerakyatan, antara lain:
  - (a) kedaulatan negara adalah di tangan rakyat;
  - (b) pemimpin kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi oleh akal sehat;
  - (c) manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama;
  - (d) musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat.
  - (e) nilai sila IV meliputi dan menjiwai sila V.
- (5) Dalam sila V, Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, terkandung nilai keadilan sosial, antara lain:
  - (a) perwujudan keadilan sosial dalam kehidupan sosial atau kemasyarakatan meliputi seluruh rakyat Indonesia;
  - (b) keadilan dalam kehidupan sosial terutama meliputi bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pertahanan keamanan nasional (Ipoleksosbudhankamnas);
  - (c) cita-cita masyarakat adil dan makmur secara material dan spiritual yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia;
  - (d) keseimbangan antara hak dan kewajiban, dan menghormati hak orang lain;
  - (e) cinta akan kemajuan dan pembangunan;
  - (f) nilai sila V ini diliputi dan dijiwai sila I, II, III dan IV.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila hendaknya dikaji secara kritis agar setiap warga negara Indonesia dapat mengamalkannya. Pada akhirnya, setiap warga negara tidak akan mudah goyah dengan masuknya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa masuk ideologi-ideologi yang lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila harus diterapkan pada semua nilai, karena merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan menjiwai satu dengan yang lain.

### Diskusi Ilmiah

- a. Buatlah kelompok kerja yang berjumlah 4-5 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan!
- b. Lakukan jajak pendapat di lingkungan sekolah Anda! Tanyakan pendapat teman-teman, "Apakah pelaksanaan Pancasila sekarang ini benar-benar dilaksanakan secara murni dan konsekuen oleh aparaturnya Pemerintah dan seluruh jajarannya? Lakukan jajak pendapat secara sederhana dengan mencentang kolom contoh tabel kerja yang disediakan!

Tingkat penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang-sedang saja</li> <li>- Mengecewakan</li> <li>- Buruk</li> <li>- Sulit dimengerti / tidak konsisten</li> </ul>										

Catatan : P1 : Pendapat 1

- Buatlah kesimpulan dari hasil jajak pendapat tersebut sebagai bentuk laporannya! Ketik dengan rapi dan serahkan pada guru Anda disertai lembar jajak pendapat!
- Sebelumnya, salah satu wakil kelompok melakukan presentasi di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan!

## 2. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan

Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional artinya bahwa Pancasila menjadi dasar bagi segala aspek pembangunan yang dijalankan oleh Indonesia. Hal ini juga menjadi konsekuensi bagi bangsa Indonesia yang telah mengakui dan menerima Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.

### a. Pengertian Paradigma Pembangunan

Pendapat Thomas Kuhn yang terdapat dalam buku "*Pendidikan Pancasila*" (2002) karangannya Kaelan, menyatakan bahwa ilmu pengetahuan pada waktu tertentu didominasi oleh suatu paradigma. Paradigma adalah asumsi-asumsi teoretis umum yang merupakan sumber hukum, metode, serta cara penerapan dalam ilmu pengetahuan sehingga sangat menentukan sifat, ciri dan karakter ilmu pengetahuan tersebut. Sedangkan pembangunan menunjuk adanya pertumbuhan atau perluasan ekspansi yang berhubungan dengan keadaan yang harus dibangun demi tercapainya suatu kemajuan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, paradigma pembangunan adalah model atau pola yang merupakan sistem berpikir sebagai upaya guna melaksanakan perubahan yang direncanakan dalam mewujudkan tujuan masyarakat dalam segala aspek kehidupan.

### b. Hakikat Pembangunan Nasional

Pada hakikatnya, pembangunan Nasional diarahkan sebagai suatu usaha untuk menaikkan harkat dan martabat manusia yang meliputi aspek jiwa, raga, pribadi, sosial, dan ketuhanan. Intinya, pembangunan nasional sebagai upaya peningkatan manusia secara totalitas. Pembangunan Nasional harus mampu mengembangkan harkat dan martabat manusia secara keseluruhan.

Oleh karena itu, pembangunan dilaksanakan di berbagai bidang yang mencakup aspek kehidupan manusia. Pembangunan tersebut meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan. Dalam hal ini Pancasila akan menjadi paradigma dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

**c. Asas Pembangunan Nasional**

Asas pembangunan nasional untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan nasional terdiri dari :

1) Asas Demokrasi

Asas demokrasi adalah berdasarkan pada Pancasila, yang meliputi bidang ekonomi, sosial, politik, serta terhadap masalah-masalah yang timbul untuk diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.



Sumber : <http://www.dpr.go.id>

**Gambar 1.4** Dalam memperjuangkan aspirasi rakyat yang diwakilinya, seorang wakil rakyat hendaknya harus gigih dan berani (vocal) sepanjang tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

2) Asas Perikemanusiaan dan Keseimbangan

Asas ini mencakup keseimbangan dalam segala aspek kehidupan yang meliputi segala kepentingan, seperti kepentingan individu dan masyarakat, kepentingan duniawi dan akhirat, kepentingan material dan spiritual, kepentingan nasional dan internasional, serta kepentingan yang ada di darat, laut, dan udara.

3) Asas Usaha Bersama dan Kekeluargaan

Asas ini mencakup usaha bersama dari seluruh komponen bangsa yang dilakukan secara gotong royong serta dijiwai oleh semangat kekeluargaan.

4) Asas Adil dan Merata

Asas ini mencakup masyarakat (warga negara Indonesia) berhak untuk menikmati hasil-hasil dari pembangunan nasional yang meliputi pembangunan materiil dan spiritual (pembangunan fisik maupun nonfisik) yang diperlukan yang sesuai dengan perannya (dharma baktinya) kepada bangsa dan negara.

5) Asas Manfaat

Asas ini mencakup segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan pengembangan pribadi warga negara Indonesia.

6) Asas Kepercayaan pada Diri Sendiri

Asas ini menyatakan bahwa pembangunan nasional yang dilaksanakan harus berlandaskan pada kemampuan dan kekuatan diri sendiri serta bersendikan pada kepribadian bangsa.

7) Asas Kesadaran Hukum

Asas ini menyatakan bahwa pembangunan nasional yang dilaksanakan harus berlandaskan ketaatan hukum setiap warga negara Indonesia serta adanya penegakan dan kepastian hukum.

**d. Pengertian Pancasila sebagai Paradigma Nasional**

Pembangunan nasional merupakan perwujudan dari tujuan negara yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Untuk mencapainya diperlukan suatu pedoman demi mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera, baik secara material maupun spiritual. Pedoman yang digunakan adalah Pancasila.

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Berdasarkan hal itu sesuai dengan sila-sila yang terdapat pada Pancasila sehingga pembangunan nasional diarahkan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang meliputi aspek jiwa, raga, pribadi, sosial, dan ketuhanan.

Dengan diterimanya Pancasila sebagai ideologi bangsa, Pancasila menjadi alat untuk melaksanakan pembangunan nasional melalui pengamalan sila-sila yang terdapat pada Pancasila, sehingga Pancasila dapat menjadi sumber inspirasi, penggerak, serta pendorong dalam pembangunan nasional. Keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan akan berdampak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan harus berpedoman pada nilai-nilai Pancasila.

Sebagai paradigma pembangunan nasional, Pancasila meliputi segala aspek kehidupan masyarakat, yang mencakup bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, pendidikan, agama, hukum, serta hankam.

**1) Bidang Politik**

Berdasarkan pada sistem politik yang menempatkan manusia sebagai subyek maka menurut sila ke IV Pancasila menempatkan pula bahwa kekuasaan tertinggi ada pada rakyat, dengan demikian Pancasila sebagai paradigma pembangunan bidang politik adalah menggunakan sistem demokrasi dan tidak menggunakan sistem otoriter.

Adapun contoh pembangunan Bidang Politik adalah sebagai berikut.

- a) Dalam menyelesaikan permasalahan hendaknya menggunakan musyawarah untuk mufakat.
- b) Menjadikan Pancasila sebagai asas dalam berorganisasi seperti Partai Politik, Organisasi Kemasyarakatan, LSM, dan sebagainya.

- c) Berpartisipasi dalam kegiatan politik seperti menyaksikan Pemilu.
- d) Ikut serta berperan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, berwibawa, bertanggung jawab, dan penuh pengabdian.
- e) Ikut serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Republik Indonesia.

## 2) Bidang Ekonomi

Sesuai dengan Pancasila sebagai paradigma pembangunan dalam bidang ekonomi, maka secara khusus harus berlandas pada sistem ekonomi kerakyatan yang berasaskan kekeluargaan. Maksud dari ekonomi kerakyatan adalah ekonomi humanistik yang berdasarkan pada suatu tujuan untuk mencapai kesejahteraan rakyat secara luas. Dengan demikian pengembangan perekonomian bangsa Indonesia harus berdasarkan pada kemanusiaan dan moralitas ketuhanan, sehingga dapat menjauhkan dari monopoli dan menguntungkan individu-individu serta dapat menimbulkan berbagai bentuk penindasan ekonomi.

Contoh pembangunan di bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

- a) Berperan dalam mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang berdasarkan pada asas kekeluargaan dalam bentuk koperasi.
- b) Ikut serta dalam menyelamatkan dan memulihkan kondisi perekonomian.
- c) Berpartisipasi dalam mengusahakan dan memanfaatkan sumber-sumber kekayaan alam.
- d) Berpartisipasi dalam mengembangkan perekonomian yang berorientasi global dan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## 3) Bidang Sosial dan Budaya

Pancasila sebagai paradigma pembangunan dalam bidang sosial dan budaya yaitu berdasarkan pada sila kedua dan sila ketiga, maksudnya pembangunan sosial budaya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga menjadi manusia yang berbudaya dan beradab serta dikembangkan atas nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh rakyat Indonesia yang beranekaragam menuju tercapainya rasa persatuan sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia. Adapun contoh pelaksanaan pembangunan sosial dan budaya antara lain:

- a) Berperan aktif dalam mewujudkan kepedulian sosial seperti memberikan bantuan kepada korban bencana alam, gizi buruk, dan sebagainya.
- b) Mengembangkan dan membina kebudayaan bangsa.
- c) Ikut mengembangkan kebudayaan tradisional sebagai wahana bagi potensi pariwisata nasional maupun internasional

#### 4) Bidang Pendidikan

Pancasila sebagai paradigma pembangunan dibidang pendidikan adalah mengembangkan kesempatan dalam memperoleh pendidikan secara merata tanpa membedakan setiap warga negara. Pengembangan pendidikan harus didasarkan pada moral ketuhanan serta kemanusiaan yang adil dan beradab agar diperoleh peningkatan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Contoh pembangunan dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional seperti menyelenggarakan lembaga pendidikan yang bermutu.
- 2) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Tidak melakukan diskriminasi pada setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan.



Sumber : <http://yphk.files.wordpress.com>

**Gambar 1.5** Usaha pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional bertujuan mencetak generasi muda Indonesia yang berkualitas.

#### 5) Bidang Agama

Sesuai dengan sila I Pancasila maka kehidupan beragama harus dikembalikan kearah terwujudnya suatu kehidupan bersama yang saling menghargai, menghormati serta adanya toleransi yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dan nilai-nilai persatuan Indonesia.

Adapun contoh pelaksanaan pembangunan dalam bidang agama yaitu:

- a) Ikut serta dalam menjaga kerukunan antar umat beragama.
- b) Pemerintah memberikan fasilitas-fasilitas bagi kemudahan warga negaranya dalam menjalankan ibadahnya.
- c) Meningkatkan peran serta agama sebagai landasan moral bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

## 6) Bidang Hukum

Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum adalah merupakan konsekuensi dari bangsa Indonesia bahwa sistem hukum yang diterapkan adalah sistem hukum yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan dan keadilan. Dengan demikian akan tercipta suatu kesadaran dan kepatuhan serta keadilan dan kebenaran supremasi hukum dan menghargai hak asasi manusia.

Adapun contoh pelaksanaan pembangunan dalam bidang hukum antara lain :

- a) Berperan dalam mengembangkan budaya hukum seperti patuh terhadap hukum, sadar terhadap hukum.
- b) Menegakkan hukum dan menghargai serta menghormati hak-hak asasi manusia.
- c) Tidak ada diskriminasi dalam bidang hukum.
- d) Pemerintah wajib menjamin setiap warga negaranya untuk mendapatkan keadilan hukum.
- e) Penyelenggaraan negara didasarkan pada hukum yang berlaku.

Dari uraian tersebut maka setiap warga negara, baik warga negara yang berkedudukan sebagai penyelenggara negara maupun kedudukannya sebagai warga negara adalah merupakan unsur penting dalam pembangunan, yaitu sebagai pelaksana sekaligus sebagai tujuan dari pembangunan.

Dengan demikian Pancasila sebagai landasan bagi pembangunan nasional hendaknya mewujudkan pembangunan yang mendatangkan kemakmuran dan keadilan di seluruh wilayah Indonesia dengan adanya keseimbangan antara bidang-bidang lahiriah dan rohaniah.

## 7) Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)

Dalam pengembangan iptek, Pancasila harus dijadikan sumber nilai, kerangka berpikir, serta dasar moralitas. Dengan kata lain, pengembangan iptek harus mencakup dimensi berikut ini.

- a) Tidak hanya memikirkan apa yang ditemukan dan diciptakan, tetapi juga harus mempertimbangkan maksud dan akibatnya bagi manusia dan lingkungannya.
- b) Harus bersifat beradab dan diabadikan untuk peningkatan harkat dan martabat manusia.
- c) Harus berlandaskan nilai-nilai demokrasi.
- d) Harus menjaga keseimbangan keadilan dalam kehidupan kemanusiaan.
- e) Hendaknya dapat mengembangkan nasionalisme, kebesaran bangsa, dan keluhuran bangsa sebagai bagian dari umat manusia.

### Diskusi Ilmiah

1. Buatlah kelompok yang berjumlah 4-5 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan!
2. Diskusikan tema berikut ini!  
"Pancasila sebagai paradigma pembangunan yang menjadi acuan atau pedoman bagi pelaksanaan pembangunan dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, pendidikan, agama, hukum yang diterapkan pada masa Reformasi".
3. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kelompok Anda dan presentasikan di depan kelas! Mintalah kelompok lain menanggapi dan catatlah!
4. Kumpulkan kepada guru Anda, hasil diskusi disertai catatan tanggapan dari kelompok lain!

#### E.

### Sikap Positif terhadap Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Pancasila sebagai ideologi terbuka telah diterima oleh bangsa Indonesia untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila perlu disampaikan melalui pendidikan dan penerapan secara langsung. Tujuannya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang beragama, manusiawi, bersatu, demokratis, adil, dan sejahtera.

Hal ini memang tidaklah mudah untuk dilakukan, mengingat banyaknya masalah bangsa yang belum terselesaikan dan perkembangan kemajuan teknologi serta arus globalisasi. Meskipun demikian, Anda sebagai anggota masyarakat dapat melakukan hal-hal positif di lingkungan terdekat. Contohnya, melakukan gotong royong, menjalin kerukunan, menerima perbedaan, dan sebagainya.

#### 1. Sikap Positif terhadap Nilai-nilai Pancasila

Sikap positif terhadap Pancasila harus dilakukan oleh setiap warga negara tanpa terkecuali, termasuk Anda sebagai pelajar. Sikap positif ini perlu dikembangkan agar setiap warga negara ikut serta menjadikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sebagai budaya keseharian. Contoh sikap positif terhadap nilai-nilai yang terkandung pada setiap sila dari Pancasila adalah sebagai berikut:



**a. Ketuhanan Yang Maha Esa**

Sila pertama ini bermakna adanya keyakinan setiap warga kepada Tuhan Yang Maha Esa dan negara berdasarkan atas ketuhanan. Dengan demikian setiap warga negara dilarang menganut paham ateisme. Contohnya, adanya kebebasan memeluk agama, toleransi antarumat beragama, menjaga kerukunan antarumat beragama, serta penghormatan dan sikap saling menghargai antarumat beragama.



**KATA SANG TOKOH**

Semoga kamu mendapat cukup kebahagiaan untuk membuat kamu bahagia, cukup cobaan untuk membuat kamu kuat, cukup penderitaan untuk membuat kamu menjadi manusia yang sesungguhnya, dan cukup harapan untuk membuat kamu positif terhadap kehidupan.

(Agus Salim)

Sumber: [www.indonesia.com/pahlawan-nasional](http://www.indonesia.com/pahlawan-nasional)

Pengakuan terhadap hakikat Tuhan ini dapat dikembangkan melalui sikap berikut ini.

- 1) Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- 2) Hormat-menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.
- 3) Saling menghormati kebebasan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Tidak memaksa suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

**b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Sila kedua ini bermakna adanya prinsip persamaan harkat dan martabat manusia yang memiliki potensi kultural. Setiap warga negara Indonesia merupakan bagian dari warga dunia yang mengakui adanya prinsip persamaan harkat dan martabat. Contohnya, adanya kebebasan untuk berhubungan dengan individu maupun kelompok maupun adanya hubungan saling menghormati dan menghargai.

Pengakuan terhadap hakikat manusia ini dapat dikembangkan melalui sikap berikut ini.

- a) Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban antara sesama manusia.
- b) Saling mencintai sesama manusia.
- c) Tenggang rasa terhadap orang lain.
- d) Tidak semena-mena kepada orang lain.
- e) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- f) Berani membela kebenaran dan keadilan.
- g) Saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

### Diskusi Ilmiah

1. Buatlah kelompok diskusi yang berjumlah 4–5 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan!
2. Diskusikan tema berikut!  
“Penerapan sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila sila kedua di sekolahku”.
3. Buatlah kesimpulan hasil diskusi bersama kelompok Anda dan salah satu wakil kelompok mempresentasikan di depan kelas! Mintalah kelompok lain menanggapi dan catatlah! Guru Anda bertindak sebagai moderator.
4. Serahkan kepada Guru Anda hasil diskusi tersebut disertai catatan tanggapan dari kelompok lain!

#### c. Persatuan Indonesia

Sila ketiga ini bermakna adanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang meliputi politik, ekonomi, sosial dan budaya dan pertahanan keamanan. Tujuannya untuk mewujudkan persatuan antarwarga warga negara yang memiliki keberagaman budaya sehingga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, solidaritas, kebanggaan, dan cinta kepada bangsa dan negara Republik Indonesia.

Contohnya, memiliki rasa kebersamaan sebagai suatu bangsa, memiliki kerelaan untuk berkorban demi bangsa dan negara, menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan antarsuku suku bangsa, saling bekerja sama untuk kepentingan bangsa dan negara.

Pengakuan terhadap hakikat persatuan ini dapat dikembangkan melalui sikap berikut ini.

- 1) Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 2) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara.
- 3) Cinta tanah air dan bangsa.
- 4) Bangga sebagai bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia.
- 5) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

#### d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila keempat ini bermakna bahwa negara Republik Indonesia menganut paham demokrasi yang bersumber dari nilai kehidupan bangsa, seperti gotong royong dan kekeluargaan. Perwujudan dari paham demokrasi tersebut adalah kekuasaan negara berada di tangan rakyat atau disebut dengan kedaulatan rakyat.

Contohnya, memiliki sikap untuk menerima pendapat orang lain, mengutamakan kepentingan secara bersama, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta menyelesaikan semua persoalan secara musyawarah.

Pengakuan terhadap hakikat kerakyatan ini dapat dikembangkan melalui sikap berikut ini.

- 1) Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.
- 2) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- 4) Menerima dan melaksanakan setiap keputusan musyawarah.
- 5) Mempertanggungjawabkan setiap keputusan musyawarah secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**e. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

Sila kelima ini bermakna keadilan di segala aspek kehidupan, baik secara material maupun spiritual untuk semua rakyat Indonesia. Contohnya, memiliki sikap berlaku adil kepada setiap individu dalam masyarakat tanpa membedakan satu dengan yang lain, dermawan kepada sesama, hidup hemat dan suka bekerja keras, tidak mengorbankan kepentingan pribadi maupun kepentingan masyarakat.

Pengakuan terhadap hakikat keadilan ini dapat dikembangkan melalui sikap berikut ini.

- 1) Kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- 2) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- 3) Menghormati hak-hak orang lain.
- 4) Suka memberi pertolongan kepada orang lain.
- 5) Menjauhi sikap pemerasan kepada orang lain.
- 6) Menjauhi sikap boros dan gaya hidup mewah.
- 7) Rela bekerja keras.
- 8) Menghargai hasil karya orang lain.

## **2. Perilaku yang Sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi Terbuka**

Sebagai ideologi dalam Pancasila sangat terbuka sehingga memberikan keleluasaan bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan konsep-konsep dalam aspek kehidupan berbangsa dan bernegara tanpa mengubah nilai-nilai dasar. Untuk itu, setiap warga negara Indonesia dan penyelenggara negara Republik Indonesia wajib memiliki sikap positif demi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Pada era Reformasi ini, ideologi Pancasila diterima sebagai ideologi terbuka, tetapi kadangkala nilai-nilai yang ada dalam Pancasila yang merupakan nilai-nilai luhur dari seluruh kebudayaan masyarakat Indonesia sering ditinggalkan.

Contohnya, rasa kebersamaan yang mulai berkurang, penyelesaian permasalahan tidak secara musyawarah melainkan dengan kekuasaan maupun kekerasan, kurangnya sikap saling menghormati dan menghargai, atau rasa kegotongroyongan yang mulai berkurang. Hal-hal seperti ini hendaknya tidak perlu terjadi apabila setiap warga negara menyadari arti pentingnya Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. Oleh karena itu sikap-sikap positif perlu ditampilkan baik dari diri sendiri, keluarga, lingkungan hingga pada tingkatan yang lebih luas.

Contoh sikap positif tersebut, antara lain, menerima segala perbedaan, menerima pendapat yang ditolak, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengeluarkan pendapat (aspirasinya), menghormati dan menghargai terhadap sesama, serta berlaku adil kepada setiap orang tanpa memandang suku, budaya, golongan, status, dan sebagainya. Sikap positif dari penyelenggara negara, antara lain, mampu melaksanakan segala peraturan perundangan-perundangan secara baik dan konsekuen, menjamin adanya kepastian dan keadilan dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memberikan contoh perilaku konstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Apabila sikap positif dapat diterapkan, kelima sila dari Pancasila bukan lagi hanya suatu bacaan yang dibaca setiap upacara, melainkan telah dihayati serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, akan terbentuk manusia Indonesia yang berketuhanan, menghargai harkat dan martabat manusia, rela berkorban demi bangsa dan negara, menghargai pendapat, serta berkeadilan.

Nilai-nilai Pancasila akan terasa keberadaannya jika ditampilkan dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari di berbagai lingkungan. Berikut ini akan dijelaskan beberapa contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

- a. Dalam kehidupan di lingkungan keluarga, antara lain:
  - 1) Membuka diri untuk menerima masukan dari anggota keluarga lain.
  - 2) Menghargai keberadaan pembantu rumah tangga.
  - 3) Beribadah tepat pada waktunya.
  - 4) Terbiasa berdialog dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain serta pembantu rumah tangga.
  - 5) Selalu menonton tayangan televisi yang memberikan kesempatan untuk memperluas cakrawala berpikir, seperti menonton berita.
  - 6) Menerima pendapat yang dikemukakan oleh saudara, jika pendapat tersebut banyak mengandung manfaat bagi kehidupan.
- b. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah, antara lain:
  - 1) Menghargai hasil karya teman.
  - 2) Tidak berbuat curang ketika ulangan.
  - 3) Terbiasa berdialog dengan guru dan warga sekolah lainnya.
  - 4) Tidak membedakan teman.
  - 5) Menggunakan uang jajan secara bijaksana.
  - 6) Mencari informasi yang berguna untuk memperdalam materi pembelajaran, seperti melalui internet atau membaca buku di perpustakaan.

- c. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat, antara lain:
  - 1) Bersedia menerima masukan dari orang lain.
  - 2) Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan setiap persoalan.
  - 3) Memanfaatkan teknologi untuk kepentingan masyarakat.
  - 4) Bersikap selektif terhadap budaya yang datang dari luar masyarakatnya.
  - 5) Senantiasa terbuka terhadap inovasi dan perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.
- d. Dalam kehidupan di lingkungan berbangsa dan bernegara, antara lain:
  - 1) Bekerja sama dengan bangsa lain.
  - 2) Bersikap selektif terhadap budaya asing.
  - 3) Berbuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 4) Melaporkan setiap pengeluaran negara kepada masyarakat.
  - 5) Tidak merusak fasilitas negara.



### Berpikir Kritis

Setelah memahami berbagai sikap positif dalam memahami Pancasila sebagai ideologi terbuka, kerjakan tugas berikut ini!

1. Susunlah sebuah esai singkat (4–5 halaman) mengenai pelaksanaan sikap positif warga di lingkungan tempat tinggal Anda dalam menyikapi Pancasila sebagai suatu ideologi terbuka!
2. Anda dapat memilih 3 sikap yang dianggap mewakili.
3. Isi tulisan meliputi: bentuk sikap, pelaksanaan sikap antusias atau keterlibatan warga, serta dampaknya bagi lingkungan.
4. Untuk melengkapi kajian teoretis, carilah data-data dari berbagai sumber, seperti internet, buku-buku pengetahuan umum, majalah, surat kabar, atau berbagai sumber lainnya! Selanjutnya, kumpulkan pada guru Anda untuk diberi penilaian!
5. Sepuluh karya terbaik akan diserahkan ke perpustakaan sekolah.



## Rangkuman

1. Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia sekaligus fondasi utama berdirinya negara Indonesia yang digali dari bumi Indonesia sendiri. Artinya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila digali dari kehidupan bangsa Indonesia sendiri dan tidak dari bangsa lain.
2. Istilah ideologi pertama kali diciptakan oleh Destuct de Tracy, seorang filsuf Perancis . Menurutnya, ideologi adalah gagasan-gagasan yang menunjukkan jalan yang benar menuju masa depan.
3. Ideologi memiliki derajat yang tinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan.
4. Ideologi liberalisme menginginkan semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki seperti halnya yang dimiliki orang lain. Dengan demikian hak-hak individual harus dilindungi dari campur tangan negara dan badan-badan yang lain.
5. Ideologi komunisme mengutamakan kebersamaan manusia (individu) daripada kebebasan individu. Hak pribadi perseorangan tidak diakui. Prinsip utama dari komunisme yaitu materialisme yang menyangkal adanya jiwa rohani dan Tuhan sehingga menindas kebebasan pribadi dan agama.
6. Ideologi sosialisme berpandangan bahwa manusia adalah makhluk kreatif, sehingga untuk mendapatkan kebahagiaan melalui kerja sama.
7. Nasionalisme merupakan ideologi yang mempunyai kekuatan pengaruh untuk menggerakkan. Pengantar ideologi ini mengatributkan negara pada suatu bentuk identitas kultural yang khas.
8. Fundamentalisme merupakan ideologi untuk menetapkan agama sebagai sistem politik dalam dunia modern.
9. Pancasila menjadi pedoman bagi bangsa dan negara Indonesia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di segala aspek kehidupan. Pancasila memiliki sifat terbuka, fleksibel, dan tidak kaku (luwes) sehingga dapat diterapkan sepanjang zaman.
10. Ideologi dapat disebut ideologi terbuka jika memiliki dua kategori berikut.
  - a. Nilai-nilai dan cita-citanya bersumber dari kekayaan budaya masyarakat.
  - b. Isinya tidak langsung operasional
11. Sebagai ideologi terbuka, Pancasila memiliki nilai-nilai yang bersifat tetap. Akan tetapi, di dalam penjelasannya dapat secara dinamis dan kreatif disesuaikan dengan kepentingan perkembangan masyarakat Indonesia.

12. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung tiga hal fleksibilitas, yaitu nilai dasar, nilai instrumen, dan nilai praktis. Nilai adalah sesuatu yang berharga, indah, bermanfaat, memperkaya batin, serta menyadarkan manusia terhadap harkat dan martabatnya.
13. Dalam buku *Sutasoma* karya Mpu Tantular dan *Negarakertagama* karya Mpu Prapanca terdapat istilah Pancasila.
14. Pancasila sebagai paradigma bagi pembangunan nasional artinya Pancasila menjadi dasar bagi segala aspek pembangunan yang dijalankan oleh Indonesia.
15. Paradigma merupakan cara pandang, nilai, metode, dan prinsip dasar atau cara memecahkan suatu masalah yang dianut oleh suatu masyarakat pada masa tertentu.
16. Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedoman bagi pembangunan nasional.
17. Asas pembangunan nasional untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan nasional terdiri dari :
  - a. Asas Demokrasi
  - b. Asas Perikemanusiaan dan Keseimbangan
  - c. Asas Usaha Bersama dan Kekeluargaan
  - d. Asas Adil dan Merata
  - e. Asas Manfaat
  - f. Asas Kepercayaan pada Diri Sendiri
  - g. Asas Kesadaran Hukum
18. Pancasila sebagai ideologi bangsa. Pancasila menjadi alat untuk melaksanakan pembangunan nasional melalui pengamalan sila-sila yang terdapat pada Pancasila. Oleh karenanya, Pancasila dapat menjadi sumber inspirasi, penggerak, serta pendorong dalam pembangunan nasional.

**A. Pilihlah jawaban a, b, c, d, atau e sebagai jawaban yang benar!**

1. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia. Artinya, Pancasila sebagai pedoman bagi warga negara Indonesia dalam ....
  - a. kehidupan bernegara
  - b. kehidupan berpolitik
  - c. kehidupan bermasyarakat
  - d. kehidupan bermasyarakat dan berpolitik
  - e. kehidupan berbangsa dan bernegara
2. Pancasila adalah ideologi yang bersifat terbuka, artinya adalah ....
  - a. perpaduan dari berbagai ideologi bangsa lain
  - b. dapat menerima kemajuan apabila menguntungkan
  - c. dapat menerima kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kepribadian
  - d. membuka diri menerima sesuai kemajuan yang ada
3. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia telah dikukuhkan secara konstitusional pada tanggal ....
  - a. 17 Agustus 1945
  - b. 18 Agustus 1945
  - c. 29 Agustus 1945
  - d. 27 Desember 1949
  - e. 5 Juli 1959
4. Suatu ideologi yang dalam pelaksanaannya menggunakan cara-cara pemaksaan merupakan negara yang menerapkan ideologi ....
  - a. Liberal
  - b. Komunis
  - c. Sosiolis
  - d. Fundamentalis
  - e. Pancasila
5. Ideologi merupakan suatu manifestasi kenyataan sosial. Hal ini merupakan pendapat dari tokoh ...
  - a. F. Hegel
  - b. Moerdiono
  - c. Max Weber
  - d. Suprpto
  - e. Alfian



6. Istilah ideologi dalam penerapan gagasan-gagasan atau ide lebih banyak berhubungan dengan ilmu pengetahuan bidang ....
  - a. Politik
  - b. Ekonomi
  - c. Politik
  - d. Sosial budaya
  - e. Pemerintahan
7. Nilai-nilai Pancasila yang digunakan sebagai pedoman dalam memecahkan suatu masalah, masih bersifat nilai dasar sehingga perlu dijabarkan dan dioperasionalkan. Nilai-nilai yang operasional ini dinamakan dengan nilai-nilai ....
  - a. dinamis
  - b. instrumental
  - c. terbuka
  - d. tertutup
  - e. abadi
8. Konsekuensi logis dari bangsa Indonesia untuk mengakui dan menyakini Pancasila sebagai dasar negara adalah ....
  - a. melaksanakannya
  - b. loyal dan setia
  - c. patuh tanpa syarat
  - d. mampu mengendalikan diri
  - e. tunduk dan hormat
9. Pada suatu ideologi yang bersifat terbuka salah satunya mengandung esensi dimensi realita, artinya ....
  - a. nilai-nilai yang diyakini benar bersumber dari sosio kultural masyarakat
  - b. nilai-nilai yang ada bersumber dari kebudayaan dan pengalaman sejarahnya
  - c. proses kristalisasi nilai-nilai yang bersumber dari sosial budaya masyarakat setempat
  - d. sejumlah ide dan gagasan yang bersumber dari masyarakat sekitar
  - e. tumbuhnya nilai-nilai yang ada berhubungan dengan masyarakat setempat
10. Nilai-nilai Pancasila yang tidak dapat diubah merupakan ....
  - a. penjabaran dan operasional nilai-nilainya
  - b. pengembangan nilai-nilainya
  - c. nilai-nilai dasar
  - d. operasionalisasi nilai-nilainya
  - e. nilai-nilai instrumental

11. Bangsa Indonesia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh bangsa-bangsa lain di dunia, hal ini membuktikan bahwa Pancasila merupakan ....
  - a. pandangan hidup bangsa Indonesia
  - b. jiwa bangsa Indonesia
  - c. kepribadian bangsa Indonesia
  - d. dasar negara
  - e. sumber dari segala sumber hukum
12. Nilai-nilai Pancasila yang memiliki sifat yang abadi adalah nilai-nilai Pancasila yang tercantum dalam ...
  - a. sistem pemerintahan Republik Indonesia
  - b. Pembukaan UUD 1945
  - c. Batang tubuh UUD 1945
  - d. Penjelasan UUD 1945
  - e. Penjelasan UU
13. Didalam suatu kehidupan bermasyarakat wajib menjunjung harkat dan martabat orang lain. Hal ini merupakan pengamalan Pancasila, terutama sila ....
  - a. kelima
  - b. pertama
  - c. kedua
  - d. keempat
  - e. ketiga
14. Nilai yang merupakan nilai-nilai dari nilai dasar yang dijabarkan secara kreatif dan dinamis dalam bentuk UUD 1945, ketetapan MPR, dan peraturan perundang-undangan disebut dengan ....
  - a. nilai objektif
  - b. nilai praktis
  - c. nilai subjektif
  - d. nilai dasar
  - e. nilai instrumen
15. Pancasila sebagai paradigma pembangunan memiliki makna yaitu ....
  - a. ukuran keberhasilan pembangunan adalah penyerapan teknologi dan ilmu pengetahuan
  - b. pembangunan yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dan teknologi yang tinggi
  - c. masyarakat Indonesia yang mampu bersaing dengan negara lain
  - d. menciptakan kondisi masyarakat Indonesia yang sesuai dengan kepribadiannya
  - e. membangun masyarakat yang sesuai dengan kepribadian Indonesia

16. Bangsa Indonesia mendambakan pelaksanaan pembangunan berdasarkan paradigma Pancasila. Dengan demikian, pembangunan yang telah dilaksanakan hendaknya ....
  - a. menghasilkan manusia dan masyarakat yang maju dengan kepribadian Indonesia
  - b. untuk mewujudkan suatu masyarakat madani yang mempunyai kepribadian maju
  - c. untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia seutuhnya
  - d. demi kelangsungan generasi penerus yang bertanggung jawab
  - e. untuk menghasilkan produk-produk yang kompetitif pada pasar internasional
17. Contoh pengamalan Pancasila yaitu musyawarah untuk mufakat pada lembaga perwakilan rakyat dapat dilihat pada ....
  - a. pengumuman hasil keputusan sidang
  - b. pemilihan anggota DPR dan DPD
  - c. hasil-hasil keputusan sidang
  - d. proses pengambilan keputusan pada lembaga perwakilan rakyat
  - e. proses pengajuan RUU
18. Fungsi Pancasila dalam hubungannya dengan pengaruh kebudayaan asing serta ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sebagai ....
  - a. pandangan hidup
  - b. penangkal budaya
  - c. landasan berpijak
  - d. pedoman hidup
  - e. penyaring
19. Sikap positif terhadap nilai-nilai dalam Pancasila adalah ....
  - a. pantang menyerah terhadap keinginan yang belum tercapai
  - b. senang menerima pujian dari orang lain
  - c. patuh dan taat kepada setiap perintah
  - d. sabar dalam menerima segala cobaan/rintangan hidup
  - e. minta upah setelah mengerjakan sesuatu
20. Suatu perilaku konstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain adalah ....
  - a. taat dan tertip pada lalu lintas sebab ada petugas
  - b. sabar dalam menerima kenyataan
  - c. ikut bergotong royong sebab ada suatu kepentingan
  - d. menghormati sang Merah Putih pada waktu upacara bendera
  - e. patuh terhadap perintah sebab takut atasan

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!**

1. Dalam mengamalkan Pancasila, perlu membedakan antara nilai dasar dan nilai instrumen. Jelaskan yang dimaksud nilai dasar dan nilai instrumen serta berikan contohnya!
2. Menurut pendapat Anda, bagaimana cara membangun manusia Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia?
3. Jelaskan menurut pendapat Anda pentingnya ideologi yang dimiliki oleh suatu negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!
4. Menurut pendapat Anda, apakah Anda sudah bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan dan berikan contohnya!
5. Berikan contoh-contoh sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di lingkungan Anda!